

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran keberhasilan menyusui bayi pada ibu nifas hari pertama di Puskesmas Hadakewa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu nifas dalam penelitian ini didominasi oleh ibu dengan usia reproduksi sehat, tingkat pendidikan menengah, multipara, dan sebagian besar tidak bekerja.
2. Posisi ibu saat menyusui sebagian besar sudah tepat.
3. Perlekatan bayi saat menyusui menunjukkan adanya perlekatan yang baik dan tidak baik dalam jumlah yang sama.
4. Keberhasilan ibu menyusui menunjukkan adanya keterkaitan dengan posisi menyusui dan perlekatan bayi saat menyusui, di mana keberhasilan lebih banyak ditemukan pada ibu dengan posisi menyusui yang tepat dan perlekatan bayi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Hadakewa
 - a. Perlu memperkuat program pendampingan laktasi intensif pada 24 jam pertama postpartum, karena fase ini merupakan periode kritis keberhasilan menyusui.
 - b. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan monitoring langsung posisi dan perlekatan menyusui pada setiap ibu nifas.

- c. Mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) edukasi menyusui yang lebih sistematis, termasuk demonstrasi langsung (hands-on practice).
- d. Mengintegrasikan edukasi menyusui sejak masa antenatal melalui kelas ibu hamil, sehingga ibu lebih siap secara pengetahuan dan keterampilan sebelum persalinan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat)

- a. Bidan diharapkan lebih aktif melakukan intervensi langsung pada saat proses menyusui pertama (IMD).
- b. Memberikan bimbingan berulang dan koreksi teknik menyusui secara individual kepada ibu nifas.
- c. Meningkatkan pendekatan komunikasi interpersonal untuk membangun rasa percaya diri ibu dalam menyusui.
- d. Mengidentifikasi lebih dini ibu yang berisiko mengalami kegagalan menyusui, terutama ibu primipara.

3. Bagi Ibu Nifas

- a. Ibu diharapkan lebih aktif mengikuti arahan tenaga kesehatan terkait teknik posisi dan perlekatan menyusui yang benar.
- b. Tidak ragu untuk meminta bantuan ketika mengalami kesulitan menyusui.
- c. Meningkatkan motivasi untuk memberikan ASI eksklusif sejak awal kelahiran bayi.
- d. Memahami bahwa keberhasilan menyusui sangat dipengaruhi oleh praktik yang benar, bukan hanya produksi ASI.

4. Bagi Keluarga (Suami dan Anggota Keluarga)

- a. Memberikan dukungan emosional dan fisik kepada ibu nifas, terutama dalam proses menyusui awal.

- b. Membantu menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman bagi ibu dan bayi.
- c. Menghindari kepercayaan atau mitos yang dapat menghambat pemberian ASI eksklusif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil lebih generalisable.
- b. Menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, kondisi psikologis ibu, jenis persalinan, dan keberhasilan IMD.
- c. Menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melihat keberhasilan menyusui dalam jangka waktu yang lebih panjang hingga ASI eksklusif 6 bulan.
- d. Mengembangkan penelitian intervensi untuk menguji efektivitas edukasi teknik menyusui terhadap peningkatan keberhasilan ASI.